

Hubungan Karakteristik Terhadap Sikap Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjang Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

Fitri Handayani¹, Eka Purnama², Humaida Hanim³, Marlina Simbolon⁴
STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor
rikha.mizza@gmail.com

Abstract. Anemia is a condition where the body has too few red blood cells (erythrocytes), where the red blood cells contain hemoglobin which functions to carry oxygen to all body tissues (Nugroho, 2014). During pregnancy there is an increase in blood volume or also called as (hypervolemia). In pregnant women, anemia increases the frequency of complications in pregnancy and childbirth. During pregnancy, if anemia cannot be treated until the end of pregnancy, it will affect the postpartum period. The current government program to prevent anemia is to give pregnant women a minimum of 90 iron tablets during pregnancy containing 320 mg FeSO₄ (60 mg iron and 0.25 mg folic acid). This program aims to prevent and overcome the incidence of anemia in pregnant women. This type of research is analytical research with a cross sectional design, namely the researcher takes samples from a population using a questionnaire as a data collection tool where the sample size is 46 pregnant women. From the results of the cross tabulation, it shows that the parity variable on the incidence of anemia in pregnant women obtained statistical test results with a p value = 0.005, meaning that there is a significant relationship between parity and the incidence of anemia in pregnant women at the Tiram Community Health Center, Tiram District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. 2022. Based on the research results of the knowledge variable on the incidence of anemia in pregnant women, statistical test results were obtained with a value of p value = 0.000, meaning that there is a significant relationship between knowledge and the incidence of anemia in pregnant women in the Tiram District Health Center, Tiram District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. 2022. Based on the research results of the variable compliance with the consumption of Fe tablets on the incidence of anemia in pregnant women, statistical test results were obtained with a p value = 0.007, meaning that there was a significant relationship between compliance with the consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women in the Tiram Village Community Health Center, Tiram District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province in 2022. Conclusion: From a total of 46 respondents as a result of research on the variables of parity, knowledge and compliance, there is a significant relationship to the incidence of anemia in pregnant women in the Tiram Village Community Health Center, Tiram District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province in 2022.

Key words: pregnant woman, anemia, Iron Tablets

Abstrak Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Nugroho, 2014). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah atau juga disebut sebagai (hypervolemia). Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Pada saat hamil apabila anemia tidak dapat tertangani hingga akhir kehamilan maka akan berpengaruh pada saat postpartum. Pencegahan anemia dibuat Program pemerintah saat ini adalah pemberian tablet besi minimal 90 butir pada ibu hamil selama kehamilan yang mengandung FeSO₄ 320 mg (zat besi 60 mg dan asam folat 0,25 mg). Program ini dengan tujuan mencegah dan menanggulangi kejadian anemia pada ibu hamil. Jenis penelitian ini adalah Penelitian yang bersifat analitik dengan desain Cross Sectional yaitu peneliti melakukan pengambilan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan Kuesioner sebagai alat pengumpulan data dimana banyak sampel sebanyak 46 orang ibu hamil. Dari hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa variabel paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *p value* = 0,005 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian variable

Received Maret 02, 2024; Accepted April 07, 2024; Published April 30, 2024

* Fitri Handayani rikha.mizza@gmail.com

HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERHADAP SIKAP MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022

pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *p value* = 0,000 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian variable kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *p value* = 0,007 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Kesimpulan, Dari total 46 responden hasil penelitian variable paritas, pengetahuan, dan kepatuhan ada hubungan yang signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

Kata kunci: ibu hamil, anemia , Tablet Zat Besi

LATAR BELAKANG

Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Pada saat hamil apabila anemia tidak dapat tertangani hingga akhir kehamilan maka akan berpengaruh pada saat postpartum. Walaupun seorang perempuan bertahan hidup setelah mengalami pendarahan paska persalinan, namun ia akan menderita akibat kekurangan darah yang berat (anemia berat) dan akan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan (Wulandari, 2016).

World Health Organization (WHO, 2016), melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sekitar 40,1 persen. Persentase tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 39,8 persen dan tahun 2014 sebesar 39,6 persen (WHO, 2016). Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 persen, Afrika 57,1 persen, Amerika 24,1 persen dan Eropa 25,1 persen (Astriana, 2017). Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9 persen. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun.. Data anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dibandingkan data anemia hasil Riskesdas pada tahun 2013 yaitu sebesar 37,1 persen diantaranya pada trimester satu sebanyak 3,8 persen, trimester dua sebanyak 13,6 persen dan trimester ketiga sebanyak 24,8 persen.

Pencegahan anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 98%. Sumatera Utara 23,7%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi.

Pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan deteksi anemia dalam kehamilan pada ibu hamil melalui pemeriksaan Hb. Penerapan standar pelayanan pada kehamilan khususnya pengelolaan anemia pada kehamilan. Adanya standar minimal yaitu pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan dan temuwicara yaitu melalui konseling bagi ibu hamil termasuk konseling gizi yang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Pemerintah telah mengambil kebijakan dalam menanggapi anemia pada ibu hamil dengan memberikan tablet zat besi sebanyak satu tablet perhari minimal 90 tablet

selama kehamilan. Hal ini tertuang dalam peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 97 Tahun 2014 dalam BAB II Pasal 9 tentang pemberian suplementasi gizi untuk pencegahan anemia. Mengingat prevalensi anemia ibu hamil masih tetap tinggi sehingga program ini tampaknya perlu dievaluasi efektivitasnya, meskipun upaya intervensi untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil telah lama dilakukan (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian ini yang berjudul “ Hubungan Karakteristik Responden Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022”.

KAJIAN TEORITIS

Anemia pada kehamilan adalah suatu kondisi dimana tubuh tidak memiliki cukup sehat sel darah merah. Sel darah merah menyediakan oksigen ke jaringan tubuh. Anemia defisiensi besi adalah penurunan jumlah sel darah merah dalam darah yang disebabkan oleh zat besi yang terlalu sedikit. Zat besi merupakan komponen utama dari hemoglobin dan penting untuk fungsi yang tepat (Proverawati, 2011).

Anemia defisiensi zat besi merupakan masalah gizi yang paling lazim di dunia dan menjangkiti lebih dari 600 juta manusia. Perkiraan prevalensi anemia secara global sekitar 51%. Bandingkan dengan prevalensi untuk anak balita sekitar 43%, anak usia sekolah 37%, laki-laki dewasa hanya 18% dan wanita tidak hamil 35% (Proverawati, 2011).

Derajat anemia berdasarkan kadar hemoglobin menurut WHO yaitu derajat ringan sekali 10 g/dl-batas normal, derajat ringan 8 g/dl-9,9 g/dl, derajat sedang 6 g/dl-7,9 g/dl, dan derajat berat kurang dari 6 g/dl. Kebutuhan zat besi pada masa kehamilan meliputi : trimester satu sekitar ± 30 mg/hr, trimester dua ± 50 mg/hr dan trimester tiga sebesar ± 60 mg/hr, sehingga total kebutuhan zat besi pada masa kehamilan berkisar 580-1340 mg, dimana sebagian dari zat besi akan hilang dalam tubuh ibu pada saat melahirkan (Tarwoto & Wasnidar, 2017).

Penyebab Anemia, Seseorang dapat menjadi anemia karena perdarahan dan kehilangan sel-sel darah merah dari tubuh terlalu banyak. Pada ibu hamil lebih banyak terjadi perdarahan kronis, yaitu perdarahan sedikit-sedikit tetapi terus menerus dalam waktu yang lama. Anemia juga bisa terjadi karena kerusakan sel darah merah akibat kurang gizi, adanya zat beracun atau patogen, faktor keturunan (genesis), penyakit Hodgkin atau kanker pada organ penyimpanan serta pembentukan darah seperti hati, limpa, dan sumsum tulang (Proverawati, 2011).

Anemia dalam kehamilan dapat dilakukan pencegahan dengan cara : mengkonsumsi bahan makanan sumber utama zat besi, asam folat, vitamin B6, dan vitamin B12 seperti daging dan sayuran sesuai kecukupan gizi yang dianjurkan. Besi yang terdapat dalam bahan makanan terdiri dari zat besi heme (sumber pangan hewani) dan zat besi non heme (pangan nabati). Sumber utama zat besi adalah pangan hewani seperti

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERHADAP SIKAP MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022**

hati, daging (sapi dan kambing), unggas (ayam, bebek, burung), dan ikan. Zat besi dalam sumber pangan hewani (besi heme) dapat diserap tubuh sekitar 20 persen sampai 30 persen.

Penanganan anemia dalam kehamilan meliputi : (a) Pemberian tablet zat besi setara dengan 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan *Ferro Sulfat*, *Ferro Fumarat* atau *Ferro Gluconat*) dan asam folat 0,400 mg selama 90 hari kehamilan hingga 42 hari setelah melahirkan pada sasaran ibu yang anemia baik pada ibu hamil maupun masa nifas dengan kadar Hb di bawah 11 gr%, (b) Melakukan pemeriksaan kadar Hb pada seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pertama dan pada usia kehamilan 28 minggu. Disebutkan anemia jika Hb dibawa 11 gr%, dan anemia berat jika di bawah 8 gr%. Lakukan pemeriksaan kelompok mata bila alat pemeriksaan tidak tersedia., (c) Pemberian tablet besi pada ibu hamil satu tablet selama minimal 90 hari. Meneruskan pemberian tablet besi pada ibu dengan Hb di bawah 11 gr%. Pemberian Fe pertama (kunjungan pertama pada trimester pertama) yaitu sebanyak 30 tablet. Fe kedua (kunjungan kedua pada trimester kedua) yaitu sebanyak 30 tablet dan Fe ketiga (kunjungan ketiga pada trimester ketiga) sebanyak 30 tablet (**Riskesdas, 2013**), (d) Melakukan penyuluhan tentang gizi pada masa kehamilan pada kunjungan antenatal, tentang manfaat tablet zat besi, sumber dan contoh bahan makanan yang mengandung zat besi dan vitamin C, menghindari teh/kopi atau susu dalam satu jam sebelum/ sesudah makanan karena dapat mengganggu penyerapan zat besi, (e) Daerah endemis malaria , anjurkan ibu hamil untuk tetap waspada supaya tidak tertular penyakit malaria. Berikan tablet klorokuin peroral sebanyak 10 mg/kg BB, konsumsi satu kali sehari selama dua hari dan pada hari ketiga dianjurkan sebanyak 5 mg/kg BB pada hari ketiga. Klorokuin ini aman untuk dikonsumsi oleh ibu dalam masa kehamilan, (f) Merujuk ibu hamil yang mengalami anemia untuk pemeriksaan penyakit cacing/ parasit atau penyakit lainnya serta pengobatannya, (g) Merujuk ibu dengan anemia berat dan dianjurkan untuk melahirkan di RS, (h) Menganjurkan ibu hamil yang anemia berat mengkonsumsi tablet besi empat sampai enam bulan setelah persalinan.

Faktor Faktor yang mempengaruhi karakteristik responden konsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil meliputi, paritas, umur ibu, pengetahuan, jarak kehamilan dan pendidikan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian yang bersifat analitik dengan desain Cross Sectional yaitu peneliti melakukan pengambilan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan Kuesioner sebagai alat pengumpulan data dimana banyak sampel sebanyak 46 orang ibu hamil. Untuk meneliti ada Hubungan Karakteristik Responden Konsumsi

Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022”..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
<20 tahun	6	34,8
20-35 tahun	30	43,5
>35 tahun	4	21,7
Total	46	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	2,2
SD	4	4,3
SMP	4	15,2
SMA	20	73,9
PT	17	4,3
Total	46	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	25	54,3
Bekerja	21	45,7
Total	46	100
Usia Kehamilan		
TM 1	23	39,1
TM 2	9	17,4
TM 3	14	43,5
Total	46	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki umur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (43,5%), mayoritas pendidikan ibu hamil adalah SMA sebanyak 20 orang (73,9%), mayoritas ibu hamil tidak bekerja sebanyak 25 orang (54,3%), mayoritas usia kehamilan adalah Trimester III sebanyak 14 orang (43,5%), mayoritas paritas dengan resiko rendah <3 anak sebanyak 26 orang (56,5) dan mayoritas jarak kelahiran adalah ≥ 2 tahun sebanyak 27 orang (58,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Paritas, Pengetahuan, Kepatuhan konsumsi Tablet Fe, dan Kejadian Anemia, di Puskesmas Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
-------------------------	---------------	----------------

HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERHADAP SIKAP MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022

Pengetahuan		
Kurang	19	41,3
Baik	27	58,7
Total	46	100
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe		
Tidak Patuh	22	47,8
Patuh	24	52,2
Total	46	100
Kejadian Anemia		
Anemia	26	56,5
Tidak Anemia	20	43,5
Total	46	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan ibu hamil mayoritas pengetahuan baik sebanyak 27 orang (58,7%), mayoritas kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah patuh sebanyak 24 orang (52,2%) dan mayoritas ibu hamil mengalami anemia sebanyak 26 orang (56,6%).

Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Paritas, Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

Variabel	Kejadian Anemia				<i>p value</i>
	Anemia		Tidak Anemia		
Pengetahuan					0,000
Kurang	17	65,4	2	10,0	
Baik	9	34,6	18	90,0	
Total	26	100	20	100	
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe					0,007
Tidak Patuh					
Patuh	17	65,4	5	25,0	
Total	9	34,6	15	75,0	
	26	100	20	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *p value* = 0,005 artinya

bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian variabel pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *value* = 0,000 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *value* = 0,007 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *value* = 0,005 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *value* = 0,000 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh hasil uji statistik dengan nilai *value* = 0,007 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Di Puskesmas Tiram Kecamatan Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

Bagi Petugas Kesehatan, untuk senantiasa memberikan masukan bagi tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam memperhatikan standar dalam kehamilan dan memantau Kesehatan ibu hamil terkait pencegahan anemia dalam kehamilan serta tetap antusias melakukan promosi kesehatan berkaitan manfaat Fe dan pencegahan anemia dalam kehamilan.

Bagi ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil dan faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia sehingga ibu dapat menjaga Kesehatan kehamilannya agar terhindar dari anemia pada masa kehamilan yang berdampak negatif bagi ibu dan janin.

UCAPAN TERIMA KASIH

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERHADAP SIKAP MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022**

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera utara (2019). *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2019*. Medan
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Kemendes, (2020). *Profil kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020
- World Health Organization. (2015). *WHA Global Nutrition Targets 2025 :Anemia Policy Brief*. Geneva : WHO
- Wulandini & Triska (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ri Karya Wanita Pekanbaru*. Jurnal penelitian dan Kajian Ilmiah UMSU Vol 14, No 2 EISSN 2528-7613. Diakses dari <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1707/1509>
- Prawirohardjo S. (2010) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka;
- Williams, (2009). *Panduan Ringkas Obstetri*. Penerbit buku Kedokteran. Jakarta : EGC
- Nugroho T d. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta Nuha Med.
- Tarwoto & Wasnidar, (2017). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media
- Wulandari SE. (2016). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Kunjungan Pertama (K1) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. *Mandariska CP*,
- Sarwinanti S. (2014). *Hubungan Kepatuhan Meminum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo*. STIKES' Aisyiyah Yogyakarta;
- World Health Organization. (2015). *WHA Global Nutrition Targets 2025 :Anemia Policy Brief*. Geneva : WHO
- Hidayati, I., dan Andyarini, E.N., (2018). *Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil*. *Journal of Health Science and Prevention*, Vol.2(1), April 2018 ISSN 2549- 919X (online)
- Arisman, (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC; Jakarta
- Proverawati, Atikah. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Walyani, E.S. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru

- Asrinah, Putri, S.S., Sulistyorini, D., Mufliah, I.S., & Sari, D.N. (2017). *Konsep Kebidanan*, Jakarta : Graha Ilmu
- Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. (2012). *Obstetri William* (Edisi 23). Jakarta : EGC
- Kementerian Kesehatan. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Pusdiknakes
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, (2004). *Rencana Pembangunan Jangka*
- Kemenkes RI & Milenium Challenge Account-Indonesia, (2015). *Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil di Wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat*. Diakses 11 Maret 2019, dari [https://www.academia.edu/28222067/Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil Millenium Challenge Account-Indonesia](https://www.academia.edu/28222067/Pedoman_Program_Pemberian_dan_Pemantauan_Mutu_Tablet_Tambah_Darah_Untuk_Ibu_Hamil_Millenium_Challenge_Account-Indonesia).
- Waryono (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Purwandari, A., Lumy, F., & Polak, F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia*. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1) ISSN : 2339-1731
- Prawirohardjo S. (2009) *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Prawirohardjo
- Lestari & Agustina (2020). *Hubungan paritas terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Gebang Kabupaten Jember*. *Medical Journal Of Al-Qodiri*. Vol 5 No 2 (2020) E-ISSN : 2774-9894. [Http://Jurnal.Stikesalqodiri.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Stikesalqodiri/Article/View/39/28](http://Jurnal.Stikesalqodiri.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Stikesalqodiri/Article/View/39/28)
- Sukmawati (2019). *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Haurpangung*. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Vol 19 No. 1*. https://Ejurnal.Stikes-Bth.Ac.Id/Index.Php/P3M_JKBTH/Article/View/458
- Wulandari, (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018*. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, Vol 2 No 2. <https://Ojs.Akbidpelamonia.Ac.Id/Index.Php/Journal/Issue/View/6>
- Suhartatik, Dkk (2018) *Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tamalanrea*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* Vol. 14 No. 2. E-ISSN 2302-2531
- A., M., S., S., & SA Noviawati, D. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Godean I*, Vol. 9 (1), 1–10.
- Soniwati, Norida (2020) *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya*. <http://Repo.Poltekkes-Palangkaraya.Ac.Id/775/>
- Dolang, M.W (2020). *Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/4189>